

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, menggunakan hipotesis menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Aprina & Anita, 2015).

#### B. Desain Dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment*, metode ini bertujuan untuk menjelaskan atau mengklarifikasi terjadinya sebuah hubungan dan menjelaskan terjadinya sebuah hubungan sebab sehingga dapat dijadikan sebagai dasar memprediksi sebuah fenomena. Metode penelitian yang akan digunakan adalah *Non-Equivalen Control Group*. Rancangan ini dilakukan dengan membandingkan kelompok intervensi dengan kelompok kontrol yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama (Notoadmojo, 2018). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

	Pre Intervensi	Intervensi	post Intervensi
kelompok intervensi	01 (a)	X	02 (a)
kelompok intervensi	01 (b)	X	02 (b)
kelompok kontrol	01 (c)		02 (c)
	01 (d)		02 (d)

Gambar 3.1

**Keterangan:**

- 01 (a): Citra tubuh sebelum diberikan edukasi citra tubuh pada kelompok perlakuan
- 02 (a): Citra Tubuh setelah diberikan edukasi citra tubuh pada kelompok perlakuan.
- 01 (b): Motivasi Merawat Luka sebelum diberikan edukasi citra tubuh pada kelompok perlakuan.
- 02 (b): Motivasi Merawat Luka setelah diberikan edukasi citra tubuh pada kelompok perlakuan.
- 01 (c): citra tubuh sebelum pengukuran pada kelompok kontrol.
- 02 (c): citra tubuh setelah pengukuran pada kelompok kontrol
- 01 (d): Motivasi merawat luka sebelum pengukuran pada kelompok kontrol.
- 02 (d): Motivasi Merawat luka setelah pengukuran pada kelompok kontrol
- X Pemberian edukasi citra tubuh

**C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

**1. Tempat**

Penelitian dilakukan di Ruang Mawar RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi lampung tahun 2020.

**2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yaitu pada 22 Maret-22 April 2020

**D. Subyek Penelitian**

**1. Populasi penelitian**

Populasi penelitian adalah kumpulan individu dimana hasil penelitian akan dilakukan generalisasi. Populasi juga bisa diartikan sebagai keseluruhan objek dengan kriteria yang sama. (Aprina & Anita, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan post operasi mastektomi di Ruang Mawar RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung. Populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu 331 orang selama 5 bulan yang merupakan pasien yang telah menjalani operasi mastektomi di Ruang Mawar RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan September 2017- Februari 2018 jumlah pasien pembedahan dengan anestesi umum sebanyak 331 pasien (Rizki Azni, 2018).

### a. Besar Sampel

Adapun besar sampel hitung dengan menggunakan rumus besar sampel estimasi proporsi dengan menggunakan rumus perhitungan sampel Lameshow:

$$n = \frac{N \cdot Z^{2 \cdot 1-\alpha/2} \cdot P(1-P)}{d^2 (N-1) + Z^{2 \cdot 1-\alpha/2} \cdot P(1-P)}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

$Z^{2 \cdot 1-\alpha/2}$  = Derajat Kemaknaan (Biasanya 95% = 1,96)

P = Proporsi bila tidak diketahui ditetapkan (50% = 0,5)

d = Derajat Penyimpangan 0,05

N = Jumlah populasi

$$n = \frac{55 \cdot 1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)}{(0,05)^2 (55-1) + 1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{26,95}{0,625}$$

= 43 responden

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapatkan hasil sebanyak 43 sampel. Perbandingan antara kelompok perlakuan 1 dan 2, kelompok kontrol adalah 1:1 yaitu kelompok perlakuan 1 dan 2 sebanyak 43 sampel, dan kelompok kontrol sebanyak 43 sampel. (Notoatmodjo, 2010).

### 3. Kriteria Subjek Penelitian

#### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu di penuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien dengan post operasi Mastektomi setelah 6 jam.
- 2) Dapat berkomunikasi dengan baik
- 3) Usia responden antara 25-65 tahun
- 4) Pasien dengan kesadaran penuh

#### b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria ekslusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien dengan komplikasi
- 2) Pasien mengalami derajat nyeri lebih dari enam
- 3) Pasien gelisah
- 4) Pasien dalam keadaan demam

### 4. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Non Probability Sampling* dengan teknik *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel secara aksidental dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau

tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian yang telah dibatasi waktudan apabila pada saat penelitian waktunya telah habis maka penelitian akan dihentikan, meskipun jumlah responden belum cukup atau kurang dari 30 responden (Notoatmodjo, 2018).

## **E. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen (variabel bebas) disebut juga variabel yang mempengaruhi. Variabel ini menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (dependen), (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen pada penelitian ini adalah edukasi citra tubuh post operasi mastektomi artinya dapat mempengaruhi variabel lain.

### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel tergantung yang dipengaruhi oleh variabel bebas/independen dan merupakan variabel tergantung, terikat, akibat/ efek. (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi merawat luka dan citra tubuh artinya variabel tingkat motivasi merawat luka dan citra tubuh dapat dipengaruhi oleh variabel independen.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional member batasan atau mendefinisikan variabel secara operasional dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain, dan perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Dependen						
1	Motivasi merawat luka	Motivasi merawat luka yaitu dilihat dengan cara mengobservasi jawaban dari lembar kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan yang diberikan sebelum dan setelah diberikan edukasi citra tubuh dengan menggunakan media leaflet.	Lembar kuisisioner	Mengisi kuesioner	Rata-rata nilai motivasi merawat luka sebelum dan sesudah intervensi	Rasio
2	Citra tubuh	Citra tubuh yaitu dilihat dengan cara mengobservasi jawaban dari lembar kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan yang diberikan sebelum dan setelah diberikan edukasi citra tubuh dengan menggunakan media leaflet.	Lembar kuisisioner	Mengisi Kuisisioner	Rata-rata nilai citra tubuh sebelum dan sesudah intervensi	Rasio
Variabel Independen						
3	Pemberian edukasi citra tubuh pasien post operasi mastektomi	Pendidikan kesehatan pada responden berupa pemberian pengetahuan mengenai citra tubuh pada pasien post mastektomi dengan metode ceramah, menggunakan leaflet serta dilakukan dengan 3 kali pertemuan.	-	-	-	-

## **G. Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Pengumpulan data**

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang berupa kuisisioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoadmodjo, 2018). Instrument pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner yang berisi 30 pernyataan terhadap respon citra tubuh dan motivasi merawat luka responden. Kuisisioner yang digunakan terdiri dari 2 bagian yaitu: bagian 1 berisi enam pertanyaan data demografi yang terdiri dari inisial nama, umur, pendidikan, pekerjaan, hari pasca operasi, dan bagian payudara yang dioperasi. Bagian 2 berisi 30 pernyataan yang terdiri dari 15 pernyataan motivasi dan 15 pernyataan persepsi citra tubuh.

### **2. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat digunakan. Hal ini menunjukkan sejauh mana pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa kuisisioner motivasi merawat luka dan citra tubuh yang digunakan untuk 43 responden perlakuan. Instrument tersebut terdiri dari 30 pernyataan yang terdiri dari 15 tentang citra tubuh dan 15 tentang motivasi. Sebelum kuisisioner tersebut dipakai untuk penelitian akan diuji validitas dan reliabilitas instrumen terlebih dahulu dengan diujikan kepada orang yang memiliki kriteria sama dengan subjek penelitian yang akan dilaksanakan di RS Urip Sumoharjo Bandarlampung dengan hasil  $r$  tabel 0,63 dan dari 30 pernyataan baik pernyataan tentang citra tubuh dan motivasi memiliki hasil lebih dari nilai  $r$  tabel. Maka, dapat

disimpulkan dari 30 pernyataan tersebut lulus uji validitas dan reabilitas instrument.

### **3. Alat Dan Bahan Penelitian**

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018) alat penelitian yang digunakan adalah:

#### **a. Kuisisioner**

Lembar kuisisioner dibuat sendiri oleh peneliti yang terdiri dari dua bagian yaitu, bagian 1 berisi 6 pertanyaan dan bagian 2 terdiri dari 30 pernyataan yang berisi dari empat pilihan, bila pernyataan positif pilihannya sangat setuju diberi nilai 4, bila pilihannya setuju diberi nilai 3, bila pilihannya kurang setuju diberi nilai 2, dan bila pilihannya tidak setuju diberi nilai 1. Bila pernyataan negatif pilihannya sangat setuju diberi nilai 1, bila pilihannya setuju diberi nilai 2, bila pilihannya kurang setuju diberi nilai 3, dan bila pilihannya tidak setuju diberi nilai 4.

#### **b. Alat tulis**

#### **c. Leaflet**

#### **d. Lembar *informed consent***

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Tahap Pre Intervensi**

Peneliti memilih dan melatih enumerator untuk membantu proses penelitian edukasi citra tubuh, selanjutnya melakukan identifikasi pasien sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Pada tahap ini juga menjelaskan tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang dilakukan. Apabila responden setuju maka responden menandatangani *informed consent*. Responden dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada tahap ini peneliti/enumerator memberikan kuisisioner penilaian motivasi merawat luka dan citra tubuh,

kemudian menjelaskan cara pengisian kuisisioner pada kelompok responden sebelum diberikan intervensi edukasi citra tubuh.

## **b. Tahap intervensi**

### 1) Kelompok intervensi

Peneliti/enumerator membuat kesepakatan dengan responden untuk memberikan edukasi citra tubuh selama 20 menit pada pasien post operasi mastektomi di ruang perawatan dengan 3 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama memberikan kuisisioner pre intervensi membahas tentang pengertian, penyebab serta tanda dan gejala citra tubuh. Pertemuan berikutnya dilakukan pada keesokan harinya atau hari ke-2 perawatan pasien yang membahas tentang dampak tidak menerima citra tubuh dan cara meningkatkan persepsi citra tubuh.

### 2) Kelompok kontrol

Pada kelompok kontrol peneliti/enumerator tidak memberikan intervensi edukasi citra tubuh melainkan intervensi atau standar yang diberikan dari rumah sakit.

## **c. Tahap post Intervensi**

### 1) Kelompok Intervensi

Setelah memberikan edukasi citra tubuh peneliti/enumerator menjelaskan cara pengisian kuisisioner. Pengisian kuisisioner motivasi merawat luka dan citra tubuh diisi oleh responden dengan bantuan peneliti/enumerator, data tersebut merupakan data post intervensi yaitu data yang diberikan setelah diberikannya intervensi edukasi citra tubuh. Kuisisioner tersebut akan diambil pada hari ke-3 perawatan reseponden atau sebelum responden pulang ke rumah.

## 2) Kelompok kontrol

Setelah responden mendapatkan intervensi dari rumah sakit, selanjutnya peneliti/enumerator memberikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kuisisioner. Pengisian kuisisioner motivasi merawat luka dan citra tubuh diisi oleh responden dengan bantuan peneliti/enumerator, data tersebut merupakan data post intervensi yaitu data yang diberikan setelah diberikannya intervensi. Kuisisioner tersebut akan diambil pada hari ke-3 perawatan reseponden atau sebelum responden pulang ke rumah.

## H. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang mengakibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini juga mencangkup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti. (Notoatmodjo, 2018)

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin penelitian dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan penelitian yang menekankan masalah etika yang meliputi:

### a. Persetujuan riset (*informed consent*)

*Informed consent* merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Hal ini meliputi pemberian informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset dan dalam penelitian responden bersedia untuk dijadikan penelitian .

b. Kerahasiaaan (*Confidentiality*)

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama melakukan penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti memakai inisial dari responden, data diambil sendiri oleh peneliti, data disimpan sendiri selama 2 tahun, serta tidak menceritakan kepada orang lain mengenai kondisi responden.

c. Anonim (*anonimity*)

Tindakan merahasiakan nama peserta terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu proyek penelitian. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh. Peneliti dalam melakukan penelitian memakai nama inisial dari responden.

d. *Beneficence* (berbuat baik)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi. Saat melakukan pengambilan data memberikan yang terbaik kepada responden yaitu mengambil data saat responden saat merasa nyaman, sesuai dengan SOP, serta menggunakan media leaflet.

e. *Non maleficence* (Tidak Merugikan)

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Pada saat pengambilan data responden merasa nyaman dan tidak dalam keadaan kesakitan. Jika selama penelitian responden merasa tidak nyaman, responden berhak untuk mengakhiri terapi, dan untuk responden yang mengalami kesakitan peneliti tidak menjadikannya sebagai responden.

f. Keadilan

Dalam prinsip ini menyatakan bahwa yang sederajat harus diperlakukan sederajat, dan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai dengan kebutuhan. Jadi peneliti harus bersikap adil dan tidak membeda-bedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya maupun miskin terhadap kelompok intervensi. Pada penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan melihat kriteria inklusi pada responden yang akan diambil.

## I. Pengolahan Data dan Analisa Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap disajikan. Untuk memperoleh penyajian data yang baik, maka diperlukan pengolahan data. (Notoatmodjo, 2018)

### 1. Tahap Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, 2018 proses pengolahan data penelitian akan melalui tahapan sebagai berikut:

b. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada isian instrument test dan semua instrument yang telah dijawab oleh responden, sehingga tidak adanya lembar instrument yang tidak diisi.

c. *Coding*

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Peneliti menggunakan kode 1 untuk citra tubuh baik, kode 2 untuk citra tubuh tidak baik, kode 3 untuk motivasi baik dan kode 4 untuk motivasi tidak baik.

d. *Processing*

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program software komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian data di entri kedalam

program komputer. Peneliti dalam memasukan data responden yaitu bila pernyataan positif pilihannya sangat setuju diberi nilai 4, bila pilihannya setuju diberi nilai 3, bila pilihannya kurang setuju diberi nilai 2, dan bila pilihannya tidak setuju diberi nilai 1. Bila pernyataan negatif pilihannya sangat setuju diberi nilai 1, bila pilihannya setuju diberi nilai 2, bila pilihannya kurang setuju diberi nilai 3, dan bila pilihannya tidak setuju diberi nilai 4.

e. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian peneliti melakukan pembetulan atau pengoreksian. Pada saat proses *cleaning* peneliti tidak adanya data yang *missing*.

## 2. Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2018), analisa data ada dua jenis yaitu univariat dan bivariat, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Analisa univariat (Analisa Deskriptif)

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat ini tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah tingkat citra tubuh dan motivasi merawat luka sebelum dan sesudah dilakukan edukasi citra tubuh pasien post op mastektomi, kemudian dihitung nilai mean, median, standar deviasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah kelanjutan analisis univariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang saling berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018).

Analisi bivariat yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi citra tubuh terhadap motivasi merawat luka dan citra tubuh pada

pasien post mastektomi menggunakan uji *t-Test* dependen dan *t-Test* Independen, namun apabila data yang didapatkan tidak normal walaupun telah dilakukan *transform data* maka uji yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas item komperatif antar variabel digunakan uji *Wilcoxon*.

1. Probabilitas  $p\text{-value} < \alpha$  (0,05) artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada pengaruh yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (Ho) ditolak.
2. Probabilitas  $p\text{-value} > \alpha$  (0,05) artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada pengaruh yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (Ho) diterima.